

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1. Program Acara Beta Mangula Episode Petani Bawang

Toba TV merupakan salah satu stasiun televisi lokal yang menyuguhkan tayangan-tayangan mengedukasi dan menghibur. Stasiun televisi Toba TV yang terbilang masih baru dalam industri penyiaran, mencoba menghadirkan tayangan yang baik dan menarik seperti stasiun televisi lainya yang sudah lebih dahulu berdiri.

Industri pertelevisian terus berkembang pesat hingga saat ini, menuntut setiap stasiun televisi yang baru berdiri untuk memproduksi program-program acara yang sesuai dengan standart operasional prosedur pada proses produksi setiap program acara stasiun tv tersebut, agar terciptanya program acara yang mampu bersaing dengan stasiun televisi lainnya.

Sebagai stasiun televisi lokal yang terbilang baru dalam industri pertelevisian, Toba TV mencoba menciptakan sebuah program acara Beta Mangula yang di produksi berdasarkan standar operasional prosedur pada proses produksinya. Produser Beta Mangula Nora Jessica Silalahi terinspirasi dari penduduk Toba Samosir yang sebagian besar berprofesi sebagai petani, dengan adanya program acara Beta Mangula yang di produksi oleh Toba TV nantinya dapat berdampak positif pada perkembangan pertanian di wilayah Sumatera Utara khususnya Toba Samosir.

Program acara Beta Mangula mengulas tentang budidaya tanaman tertentu, serta menyampaikan alasan maupun latar belakang petani memilih jenis tanaman yang dibudidayakannya. Program acara yang disampaikan dalam durasi 30 menit dengan 3 segmen, yang ditayangkan satu kali dalam seminggu. Beta Mangula merupakan bahasa batak Toba, yang memiliki arti “ayo, mari bertani” (<https://www.kamusbatak.com>, diakses 01 September 2021). Program acara yang tidak hanya mengenalkan tentang pertanian di Toba Samosir kepada pemirsanya, namun mengajak masyarakat untuk mencoba merasakan profesi seorang petani, dan mempelajari berbagai proses dalam bercocok tanam.

Petani Bawang Merah menjadi salah satu yang dipilih produser sebagai bagian dari episode program acara Beta Mangula. Banyak masyarakat yang mengenal bawang merah sebagai bumbu, *garnish*, dan beberapa orang menggunakannya sebagai obat untuk beberapa penyakit seperti disentri (menit 01:43-02:04). Namun masih banyak masyarakat yang belum paham tentang proses budidaya bawang merah, serta motivasi seorang sarjana yang memilih bertani tanaman bawang merah Sitapak.

Pada menit 03:01-05:10 Boy Ture Sitanggung narasumber program acara Beta Mangula yang seorang petani bawang merah mengatakan “kalau tidak ada hasil pertanian, sebenarnya tidak ada kehidupan ini”, terlihat pada gambar IV.1.



Gambar IV.1. Narasumber menjelaskan motivasinya menjadi seorang petani
(Sumber : Toba TV, 2021)

Program acara Beta Mangula di tayangkan pada hari Sabtu pukul 15.00 WIB dengan 3 segmen di setiap episodenya, sama halnya pada episode petani bawang merah. Berikut pembagian segmen program acara Beta Mangula episode petani bawang merah:

a. Segmen pertama

Berisi opening penjelasan (suara *dubber*) tentang asal mula penyebaran bawang merah, fungsi bagian-bagian dari tanaman bawang merah, kandungan dan khasiat pada tanaman bawang merah. Memperkenalkan narasumber, latar belakang narasumber menjadi seorang petani bawang merah. Berikut beberapa bagian gambar dari segmen pertama.



Gambar IV.2. Beberapa potongan gambar pada segmen pertama

(Sumber : Toba TV, 2021)

b. Segmen kedua

Narasumber menjelaskan tentang; lahan yang cocok untuk varietas bawang merah Sitapak, pengolahan tanah, pemilihan bibit, proses penanaman, dan pemberian nutrisi setelah masa tanam bawang merah.

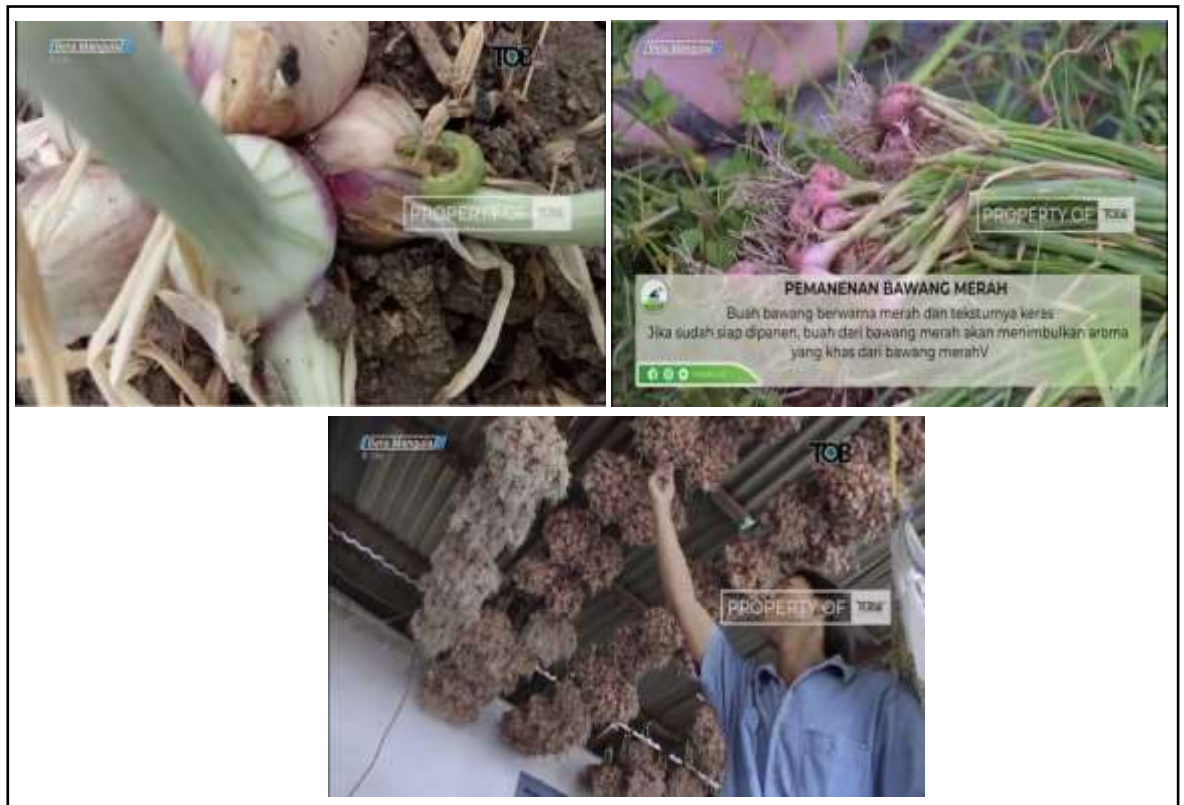


Gambar IV.3. Beberapa potongan gambar pada segmen kedua

(Sumber : Toba TV, 2021)

c. Segmen ketiga

Narasumber menjelaskan tentang; penanganan hama penyakit, ciri-ciri bawang merah yang sudah layak panen, proses penyimpanan setelah panen, proses evaluasi tentang bertani bawang merah, nilai ekonomis dari bertani. Ditutup dengan suara aspirasi dari narasumber mewakili keluhan kesah para petani, berikut beberapa bagian gambar dari segmen ketiga.



Gambar IV.4. Beberapa potongan gambar pada segmen ketiga

(Sumber : Toba TV, 2021)

Program acara Beta Mangula diproduksi secara *tapping* (rekaman) dengan memenuhi standar operasional prosedur proses produksinya, yaitu tahap praproduksi seperti pengembangan konsep dengan mencari *talent* atau narasumber, lokasi, melakukan *meeting planning* dengan *team (crew)*, dan penulisan naskah. Persiapan dan pelatihan juga menjadi bagian dari tahap proses produksi seperti mempersiapkan *property*, membimbing *talent* atau narasumber untuk menyesuaikan diri dengan konsep yang terdapat dalam naskah.

Dalam proses *taping* (rekaman) pada program siaran televisi khususnya program acara Beta Mangula menggunakan teknik *recording in segment*, yang berarti rekaman dilakukan dengan satu atau lebih kamera bagian per bagian sesuai naskah. Berbeda dengan siaran langsung (*live*) yang dipersiapkan lebih teliti (*detail*), yang artinya segala sesuatu dipersiapkan sesempurna mungkin untuk menghindari kesalahan (Rusman Latief, 2015:154-155).

Pada tahap produksinya (pelaksanaan), *shooting* yang dilakukan adalah di lokasi *outdoor*. Kemampuan cameraman dalam pengambilan gambar menjadi yang terpenting dalam tahap ini, kemudian yang paling akhir adalah tahap pasca produksi yang berisi kegiatan menyunting, memotong, menggabungkan, dan merangkai suara (*dubbing* narasi) dengan rekaman gambar sesuai naskah dan durasi yang ditetapkan oleh produser Beta Mangula.

IV.2. Proses Produksi Pada Program Acara Beta Mangula Episode Petani Bawang Merah

Program acara Beta Mangula diproduksi untuk menyampaikan informasi tentang cara bercocok tanam dari berbagai daerah di Sumatera Utara, serta direkam secara *tapping* (rekaman) dan dapat digolongkan ke dalam program *feature* karena di produksi sesuai kebutuhan, bukan informasi yang sifatnya *uptodate*. Program *feature* direkam secara *tapping*, bukanlah informasi yang harus cepat disajikan dan tidak terikat dengan waktu penayangan (Fachruddin, 2014: 224), namun tetap memiliki jadwal tayang yang telah ditetapkan oleh Toba TV Balige yaitu pada hari Sabtu pukul 15.00 WIB.

Logat (dialek) atau cara pengucapan dan pemaparan narasumber dalam program Beta Mangula menggambarkan ciri khas suku pribumi yang lahir dan besar dengan kebudayaan-kebudayaan di Sumatera Utara. Toba TV Balige mencoba menyampaikan kepada generasi muda yang berada di luar Sumatera Utara untuk tidak perlu malu dalam menunjukkan jati diri melalui logat (dialek) sukunya sendiri dengan sopan dan tidak menyinggung perasaan suku lainnya.

Sebagai televisi lokal yang baru berusia dua tahun, Toba TV mencoba menyuguhkan program Beta Mangula yang diproduksi dengan *crew* dan standart operasional prosedur sesuai kemampuan yang dimiliki oleh stasiun televisi Toba TV. Meski belum memenuhi *standart broadcasting* televisi nasional, program acara Beta Mangula episode petani bawang merah tetap di produksi dengan standar operasional prosedur yang di sesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki Toba TV.

Menurut Alan Wurtzel dalam Darwanto Subroto (1994: 157), menguraikan prosedur kerja untuk memproduksi siaran televisi, disebut sebagai *four stage of television production*. Keempat tahapannya adalah *preproduction* (praproduksi), *setup and rehearsal* (persiapan dan pelatihan), *production* (produksi), *post production* (penyesuaian).

Dengan sumber daya manusia (SDM) dan peralatan yang ada, Toba TV mencoba menghadirkan program acara Beta Mangula episode petani bawang merah untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang proses bercocok tanam bawang merah di Toba Samosir. Proses shooting yang dilakukan di alam terbuka (*outdoor*) tetap memiliki persiapan sebelum di eksekusi, latihan untuk narasumber agar tidak gugup saat wawancara berlangsung, serta penyesuaian naskah dengan tampilan layaknya petani masa kini pada setiap segmennya.

IV.2.1 *Preproduction* (Praproduksi)

Pada tahap praproduksi hal-hal yang dilaksanakan meliputi pengembangan konsep, menetapkan tujuan dan persekitaran produksi, penulisan naskah, *production meeting* atau *meeting planning* bersama *crew* Beta Mangula.

a. Pengembangan konsep

Kegiatan *meeting planning* merupakan bagian dari pengembangan konsep untuk program acara Beta Mangula. Seluruh *crew* hadir duduk bersama dalam *meeting planning* untuk program Beta Mangula yang dipimpin oleh Bapak Rifandy Lubis selaku kepala stasiun Toba TV Balige. Pada setiap kesempatan beliau turut serta dalam proses produksi Beta Mangula, dan program-program lain yang

diproduksi oleh Toba TV Balige. Aktifitas *meeting planning* di tunjukkan pada gambar IV.5.

Hal-hal yang didiskusikan meliputi varietas tanaman yang akan menjadi topik pembahasan dalam program acara Beta Mangula, narasumber, dan *hunting* lokasi. Dalam hal ini seluruh *crew* diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya agar menemukan solusi tepat demi kelancaran proses produksi dilapangan.



Gambar IV.5. Kegiatan *meeting planning* tim Beta Mangula Toba TV

(Sumber : Toba TV, 2021)

b. Menetapkan tujuan dan pensekatan produksi

Tahap menetapkan tujuan dan pensekatan produksi menjadi bagian dari pembahasan pada saat *meeting planning*, menetapkan tujuan yang dimaksud adalah menentukan varietas bawang merah sebagai tanaman yang akan menjadi topik pembahasan dalam program Beta Mangula. Bawang merah dipilih karena sudah

tidak asing dikalangan masyarakat dan menjadi salah satu bumbu penting dalam berbagai menu masakan.

Selanjutnya menentukan narasumber terpercaya di bidang pertanian yang dapat menyampaikan informasi seputar budidaya bawang merah dan tim Beta Mangula memilih Boy Ture Sitanggung dalam *meeting planning*, dikarenakan latar belakang Boy Ture Sitanggung seorang sarjana lulusan Universitas Negeri Medan (UNIMED) yang mengambil keputusan lebih memilih berprofesi sebagai seorang petani bawang merah di desa dari pada berkarir di kota.

Pensekatan produksi yang dimaksud ditunjukkan pada gambar IV.6, salah satu bagian dari kegiatan praproduksi yaitu *hunting* lokasi Beta Mangula episode petani bawang merah. Kepala Stasiun Toba TV dan cameraman Beta Mangula observasi langsung ke lahan pertanian Boy Ture Sitanggung untuk mengetahui keadaan di lapangan sebelum produksi dilaksanakan. Berdasarkan pengamatan peneliti selama riset di Toba TV, ada alasan di balik berperannya Kepala Stasiun Toba TV pada *hunting* lokasi hampir diseluruh program acara Toba TV, yaitu untuk meringankan tugas *crew* mau pun tim Beta Mangula.



Gambar IV.6. Cameraman dan Kepala Stasiun Toba TV *hunting* lokasi petani bawang merah
(Sumber : Toba TV, 2021)

c. Penulisan naskah

Pada tahap ini ide yang dimiliki Nora Jessica Silalahi selaku produser Beta Mangula, telah dikembangkan pada tahap *meeting planning*. Hasil diskusi dituangkan kedalam bentuk naskah yang di tulis oleh produser Beta Mangula sendiri. “Jika terjadi sedikit perubahan dari naskah dengan hasil tayangan, itu hal biasa bagi *team* kami” (wawancara, Nora Jessica Silalahi). Berikut naskah yang peneliti tulis kembali berdasarkan berkas *file* yang didapatkan dari hasil riset di Toba TV Balige.

Tabel IV.1 Naskah Program Beta Mangula “Bawang Merah”

| NO. | VISUAL | AUDIO |
|-----|---|--|
| 1. | <i>BUMPER BETA MANGULA</i> | <i>*INTRO BETA MANGULA*</i> |
| 2. | HIGHLIGHT | HIGHLIGHT <ul style="list-style-type: none"> • Motto Boyture • Alasan mengapa bangga menjadi seorang petani |
| 3. | TRANSISI | TRANSISI |
| 4. | <p>Beberapa part video</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanaman Bawang Merah, • Bawang goreng, • Bawang Merah saat dicampur pada makanan. <p>Title: <i>Allium cepa</i> L. var. <i>Aggregatum</i> (sc: youtube)</p> | <p>Bawang merah adalah salah satu bumbu masak utama dunia yang berasal dari Iran, Pakistan, dan pegunungan-pegunungan di sebelah utaranya, tetapi kemudian menyebar ke berbagai penjuru dunia, baik sub-tropis maupun tropis. Wujudnya berupa umbi yang dapat dimakan mentah, untuk bumbu masak, acar, obat tradisional, kulit umbinya dapat dijadikan zat pewarna dan daunnya dapat pula digunakan untuk campuran sayur. Tanaman penghasilnya disebut dengan nama sama. Bawang merah saat ini dianggap sebagai sebuah varietas dari spesies <i>Allium cepa</i>, spesies yang memuat sejumlah</p> |

besar varietas [bawang](#) yang dikenal dengan nama kolektif [bawang bombai](#). Bawang merah mengandung [vitaminC](#), [kalium](#), [serat](#), dan [asam folat](#). Selain itu, bawang merah juga mengandung kalsium dan zat besi. Bawang merah juga mengandung zat pengatur tumbuh alami berupa hormon [auksin](#) dan [giberelin](#). Kegunaan lain bawang merah adalah sebagai obat tradisional, bawang merah dikenal sebagai obat karena mengandung efek antiseptik dan senyawa alliin. Senyawa alliin oleh enzim alliinase selanjutnya diubah menjadi asam piruvat, amonia, dan alliin sebagai anti mikoba yang bersifat bakterisida. Tidak sedikit pula yang menggunakan Bawang merah menjadi bawang goreng. Bawang goreng adalah bawang merah yang diiris tipis dan digoreng dengan minyak goreng yang banyak. Pada umumnya, masakan [Indonesia](#) berupa [soto](#), [sup](#) juga [bubur ayam](#) menggunakan bawang goreng sebagai penyedap sewaktu dihidangkan. Selain diolah menjadi bawang goreng, bawang merah dapat juga dapat bermanfaat sebagai obat yaitu untuk mengobati [maag](#), masuk angin, menurunkan kadar

| | | |
|----|--|---|
| | | <p>gula dalam darah, menurunkan kolesterol, sebagai obat kencing manis (diabetes melitus), memperlancar pernafasan dan memperlancar aliran darah karena bawang merah dapat menghambat penimbunan trombosit dan meningkatkan aktivitas fibrinolitik.</p> <p><i>*dubbingan*</i></p> |
| 4. | <p>Tampak:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Narasumber <i>memperkenalkan diri</i> • Narasumber sedang beraktivitas • suasana lahan si Narasumber. <p><i>Title: Boyture Sitanggung/Petani Bawang Merah Sitapak (sc:editor)</i></p> | <p><i>*Perkenalan diri si Narasumber*</i></p> <p><i>Nama , Umur, Asal, Pekerjaan.</i></p> <p><i>Tanaman yang digeluti saat ini</i></p> <p><i>Motivasi memilih pertanian Bawang Merah.</i></p> |
| 5. | <p>Tampak si Narasumber sedang menjelaskan “Awal mula Membuat atau Mendirikan Cocok Tanam Bawang Merah” dan dibarengi dengan suasana lahan si Narasumber.</p> | <p><i>*suara narasumber menjelaskan Awal mula Membuat atau Mendirikan Cocok Tanam Bawang Merah *</i></p> |

| | | |
|-----|--|---|
| 6. | Tampak si Narasumber menjelaskan “Apa alasan yang membuat Narasumber bangga menjadi seorang Petani” dan dibarengi dengan suasana lahan si Narasumber. | <i>*suara narasumber menjelaskan Alasan, apa yang membuat si narasumber bangga menjadi seorang petani *</i> |
| 7. | Sistem Pertanian Bawang Merah ?? Apakah sudah menggunakan Teknologi atau masih Manual?? <i>*perbedaanya*</i> | |
| 8. | Bagaimana cara melihat bibit Bawang yang bagus? | |
| 9. | Apakah ada Perbedaan cara penanaman Bawang Merah dengan menggunakan umbi dan Biji? | |
| 10. | Narasumber lebih setuju menanam Bawang Merah dengan Biji atau dengan menggunakan umbi? Alasannya?? | |
| 11. | Point-Point yang diperhatikan dalam Proses penanaman Bawang Merah | |

| | | |
|-----|--|--|
| | <p>dari awal penanaman hingga memiliki hasil yang Memuaskan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Dimana lahan yang tepat untuk menanam Bawang Merah• Bagaimana cara melihat Kualitas bibit atau umbi yang bagus?• Cara pengolahan lahan?• Pengendalian Hama Penyakit pada bawang Merah• Proses pemeliharaan dan Perawatan bawang Merah | |
| 12. | <p>Cara merawat tanaman Bawang Merah supaya tetap terjaga hingga tiba saatnya Panen?</p> <ul style="list-style-type: none">• Waktu penyiraman• Intensitas cahaya; dll | |

| | | |
|-----|---|--------------------|
| | | |
| 13. | Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk Panen bawang Merah mulai dari Proses Penanaman? | |
| 14. | Bagaimana bentuk Bawang Merah yang sudah layak untuk dipanen? | |
| 15. | Bagaimana Proses setelah Panen? Supaya hasil panennya tetap terjaga kualitasnya. | |
| 16. | Apa suka dukanya selama menjadi Petani Bawang Merah? | |
| 17. | Masukan untuk para Petani bawang merah atau mungkin untuk para pemirsa setia Toba TV yang berencana ingin memulai pertanian Bawang Merah. | |
| 18. | Harapan si Narasumber kedepannya | |
| 19. | PENUTUP | PENUTUP |
| 20. | BUMPER BETA MANGULA | INTRO BETA MANGULA |

(Sumber: Toba TV, Balige 2021)

Kegiatan *meeting planning* dan *production meeting* dilakukan secara bersamaan untuk menghemat waktu pada tahap *preproduction*. Setelah naskah dibuat oleh produser dan telah ditentukan orang-orang yang bertugas maka selanjutnya melaksanakan tahap *set up and rehearsal* (persiapan dan latihan).

IV.2.2. Set Up And Rehearsal (Persiapan dan Latihan)

Sebelum proses produksi, tim program Beta Mangula episode petani bawang merah melaksanakan tahapan *set up and rehearsal* (persiapan dan latihan) yang bertujuan untuk mengurangi miskomunikasi antara narasumber, dan *crew* saat proses *shooting* berlangsung. *Set up and rehearsal* juga menjadi penentu kelancaran berjalannya produksi, salah satunya seperti *setup* untuk properti, alat, dan *rehearsal* untuk narasumber dan *crew* Beta Mangula.

Dalam kegiatan *set up* (persiapan) meliputi penataan dekorasi, penataan cahaya, penataan suara, mempersiapkan *video tape* dan film *play back*, sedangkan dalam kegiatan *rehearsal* (latihan) meliputi *dry rehearsal*, *camera blocking*, *run through*, dan *dress rehearsal*. Menurut Rusman Latif (2015 :151), beberapa *point* dalam tahap *set up and rehearsal* (persiapan dan latihan) tidak seluruhnya dilaksanakan apabila proses *shooting* dilakukan dilokasi *outdoor* karena terkadang terkendala pada kondisi alam atau pun cuaca. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam *setup dan rehearseal* dalam program Beta Mangula adalah sebagai berikut.

a. Dekorasi

Setup dekorasi alami (lahan pertanian), untuk *setup* peralatan kursi berwarna biru terdapat pada gambar IV.7. Kursi yang fungsinya untuk tempat duduk narasumber selama proses wawancara (*shooting*) berlangsung. Darwanto Subroto (1994: 405), dalam buku Produksi Acara Televisi menyebutkan bahwa tata dekorasi dan panggung harus disesuaikan dengan fungsinya.



Gambar IV.7. Narasumber Sedang di *briefing* oleh produser Beta Mangula

(Sumber : Toba TV, 2021)

b. *Read through*

Narasumber melakukan latihan (*rehearsal*) dengan membaca naskah secara lengkap, selanjutnya produser memberikan arahan mengenai topik seputar pertanyaan selama wawancara (*shooting*) berlangsung. Tujuannya untuk

menyesuaikan informasi yang dibutuhkan tentang budidaya atau bercocok tanam bawang merah dalam program acara Beta Mangula.

c. Pencahayaan

Karena *shooting* dilakukan *outdoor* dan di siang menjelang sore hari, maka pencahayaan yang digunakan *team* Beta Mangula adalah pencahayaan alami yaitu cahaya Matahari.

d. Penataan suara

Team Beta Mangula menggunakan *Clip On (microphone)* yang berada disekitar leher pada program acara Beta Mangula, karena proses *shooting* yang dilakukan tidak terlalu banyak bergerak maka clip on lebih mudah untuk digunakan dalam proses wawancara.



Gambar IV.8. Narasumber mengenakan *Clip On* di kerah baju bagian depan

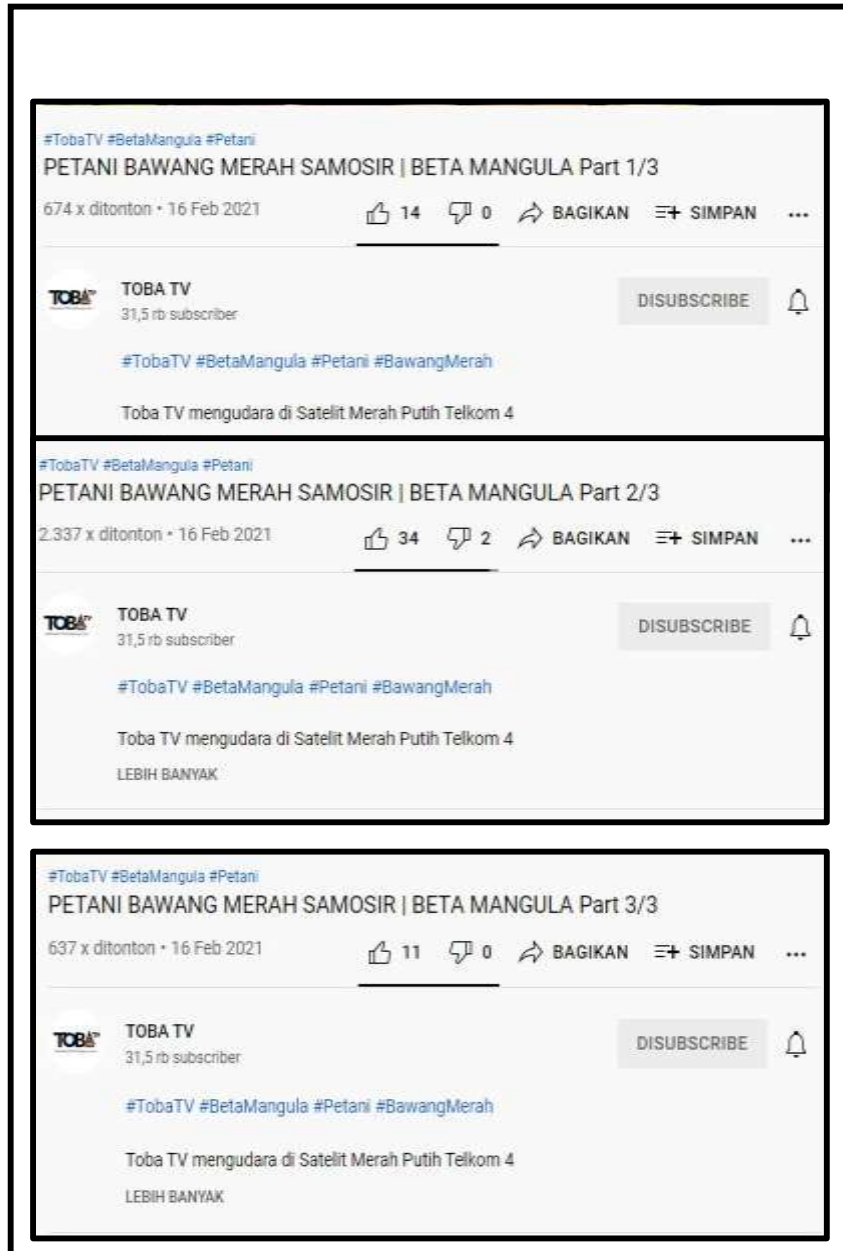
(Sumber : Toba TV, 2021)

IV.2.3. Production (produksi)

Konsep yang telah di tuangkan produser Beta Mangula ke dalam naskah selanjutnya diwujudkan dalam bentuk audio video (AV). Waktu yang dipilih saat produksi disesuaikan dengan kesepakatan antara narasumber dengan *crew* atau tim Beta Mangula, agar proses *taping* tidak perlu dilakukan lebih dari satu hari untuk menghemat waktu dan biaya operasional (wawancara, Kepala Stasiun Toba TV).

Dalam produksi program acara Beta Mangula besaran biaya yang dibutuhkan dalam produksinya menjadi hal yang bersifat privasi, artinya biaya produksi hanya dapat diketahui oleh staff Toba TV. Beta Mangula diproduksi dengan sasaran utamanya (target penonton) adalah seluruh kalangan atau yang biasa disebut semua umur, untuk mengenalkan dan mengangkat minat penonton tentang kehidupan para petani di Sumatera Utara khususnya wilayah Toba Samosir.

Program acara Beta Mangula cukup diminati oleh masyarakat, terlihat pada gambar IV.9. *Chanel* Youtube resmi Toba TV memiliki 31,3 Ribu *subscriber*. 664 kali ditonton pada *part* 1 (segmen 1), 2.324 kali ditonton pada *part* 2 (segmen 2), dan 635 kali ditonton pada *part* 3 (segmen 3) pada episode petani bawang merah.



Gambar IV.9. Penonton Beta Mangula episode petani mawang merah pada chanel

Youtube Toba TV

(Sumber : Chanel Youtube Toba TV, 2021)

Produksi (*shooting*) program acara Beta Mangula dilakukan secara *taping* dengan menggunakan dua kamera. Kamera utama digunakan untuk mengambil visual narasumber saat wawancara berlangsung terlihat yang terlihat pada gambar IV. 10.



Gambar IV.10. Visual gambar kamera utama, 11:59

(Sumber : Toba TV, 2021)



Gambar IV.11. Visual gambar kamera ke dua, 04: 32

(Sumber : Toba TV, 2021)

Pada gambar IV.11 menunjukkan adegan dari segmen kedua (04:32) dalam program acara Beta Mangula yaitu saat proses penanaman bibit bawang merah. Tipe *long shot (LS)* yang digunakan dalam segmen kedua adalah untuk memperlihatkan aktivitas petani tentang cara menanam bawang merah dengan lahan yang cukup luas, dalam buku 10 Juta Pertama Dari Youtube (2021: 67) biasanya long shot digunakan untuk memperlihatkan gambar keseluruhan objek dari kepala sampai kaki namun suasana lingkungan sekitar tetap terlihat.

IV.2.4. Post production (penyesuaian)

Setelah program acara Beta Mangula diproduksi, tahap akhir adalah tahap penyesuaian (*post production*). Pada tahap ini dilakukan evaluasi hasil *shooting*, video editor Darwin Sinaga melakukan pengeditan mendasar secara *offline* hingga tayang di televisi mulai dari *opening* program, segmentasi, *ending* program, dan juga episode-episode lainnya dalam program acara Beta Mangula.



Gambar IV.12. Kegiatan editing *offline* dan *online*
(Sumber : Toba TV, 2021)

Lamanya proses editing program acara Beta Mangula tergantung pada kelengkapan *file* gambar (video), namun maksimal waktu terlama pengeditannya adalah satu minggu. Dikarenakan harus mengejar jam tayang yang di jadwalkan satu kali dalam seminggu (wawancara, Darwin Sinaga). Proses *editing* program acara Beta Mangula menggunakan *software adobe photoshop* yang digunakan untuk pembuatan logo, transisi, dan *motiongrafic*. Sedangkan *software adobe premier pro* digunakan Darwin Sinaga untuk proses *editing* video, dan nantinya akan direvisi kelayakkan oleh produser Beta Mangula.